

# IMPLEMENTASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI ACCURATE PADA UMKM TELUR ASIN KEIZA RANDUGUNTING KOTA TEGAL

Liza Putri Utami<sup>1</sup>, Bahri Kamal<sup>2</sup>, Krisdiyawati<sup>3</sup>  
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,  
Email : [lisaputriutami03@gmail.com](mailto:lisaputriutami03@gmail.com)

## Abstrak

Perkembangan teknologi memberikan dampak di segala bidang kehidupan, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting dan sangat membantu dalam memperlancar kegiatan operasional suatu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Accurate* pada UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi, Studi Pustaka dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, serta Kesimpulan. Hasil dari penyajian data menunjukkan penggunaan sistem *Accurate* dengan hasil yang akurat dapat diterapkan UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal. Keakuratannya membantu dalam proses atau pencatatan setiap transaksi. Semua kegiatan dicatat pada buku besar aktivitas umum, kas dan Bank, daftar persediaan, daftar pemasok dan pelanggan serta aset tetap yang ada di sistem *Accurate*. Kesimpulan bahwa implementasi penggunaan *Accurate* untuk menyusun laporan keuangan dapat diterapkan pada UMKM Telur Asin Keiza secara benar, dengan menjelaskan mengikuti prosedur kepada pemilik langkah-langkah menggunakan sistem *Accurate* sehingga lebih efektivitas dalam penyusunan laporannya.

**Kata Kunci:** Implementasi *Accurate*, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Laporan Keuangan.

# IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING USING THE ACCURATE APPLICATION ON UMKM SALTED EGG KEIZA RANDUGUNTING TEGAL CITY

## Abstrack

*Technological developments have an impact in all areas of life, including in the preparation of financial statements. The use of accounting applications in financial reports is very important and very helpful in facilitating the operational activities of a micro, small and medium enterprise (UMKM). The purpose of this study was to implement accounting in the preparation of financial statements by using the Accurate application on the UMKM Salted Egg Keiza Randugunting, Tegal City. Data collection techniques used were. The data analysis technique was descriptive qualitative analysis with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the data presentation showed that the use of the Accurate system with accurate results can be applied to UMKM Salted Egg Keiza Randugunting Tegal City. Its accuracy helps in processing or recording each transaction. All activities are recorded in the general activity ledger, cash and bank, inventory list, supplier and customer list and fixed assets in the Accurate system. The conclusion is that the implementation of using Accurate to compile financial reports can be applied to UMKM Egg Asin Keiza correctly, by explaining the following procedures to the owner of the steps to using the Accurate system so that it is more effective in preparing financial statements.*

**Keywords:** *Accurate Implementation, Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), Financial Reports.*

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas perekonomiannya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian<sup>[1]</sup>.

Data Kementrian Koperasi dan UMKM diatas menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor yang mampu meningkatkan, pemeratakan perekonomian dan banyak menyerap tenaga kerja di sekitarnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dalam pembangunan perekonomian UMKM memegang peranan penting<sup>[2]</sup>.

Usaha untuk membangun sebuah ekonomi bagi masyarakat bersifat *people centered, participatory, empowering, and sustainable* merupakan konsep dari pemberdayaan masyarakat (Hetika & Mahmudah, 2018)<sup>[1]</sup>. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengembangkan dan mendukung adanya UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah satu sektor yang sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian dan pertumbuhan Indonesia. UMKM merupakan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja disekitar tempat usaha tersebut.

Data Kementrian Koperasi dan UMKM (2020), sebanyak 99,9% usaha di Indonesia merupakan usaha mikro. UMKM mampu menyerap 117% tenaga kerja domestik. UMKM juga berkontribusi sebanyak 61,1% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Kebanyakan UMKM di Indonesia mempunyai permasalahan dalam aspek finansial terutama kinerja keuangan. Kebanyakan UMKM tidak menyadari bahwa pengelolaan keuangan perusahaan baik sangat penting dalam perkembangan perusahaan tersebut.

Data Kementrian Koperasi dan UMKM (2020), sebanyak 99,9% usaha di Indonesia merupakan usaha mikro. UMKM mampu menyerap 117% tenaga kerja domestik. UMKM juga berkontribusi sebanyak 61,1% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Kebanyakan UMKM di Indonesia mempunyai permasalahan dalam aspek finansial terutama

kinerja keuangan. Kebanyakan UMKM tidak menyadari bahwa pengelolaan keuangan perusahaan baik sangat penting dalam perkembangan perusahaan tersebut.

Kendala yang ada pada UMKM adalah tidak memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar SAK-ETAP dan UMKM yang memiliki catatan keuangan yang baik mempunyai perkembangan yang lebih pesat dibanding UMKM lainnya meskipun usia pendiriannya sama, bahkan lebih muda dari beberapa UMKM yang lainnya. Untuk penyusunan laporan tersebut tidak mudah dan harus diketahui kebutuhan apa saja yang harus disediakan dalam tiap tahunnya secara rutin. Seperti yang disyaratkan SAK EMKM yang akan berlaku efektif per 1 januari 2018 menyebutkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari : (1) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, (2) Laporan Laba Rugi selama periode, (3) Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan Umumnya UMKM yang masih belum mengetahui penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan terapan menjadi tantangan tersendiri untuk dapat memahami seberapa kuat para UMKM dalam mengetahui aplikasi sebagai penunjang dan penyusunan laporan keuangan khususnya aplikasi akuntansi *Accurate* (Riyadi, 2019)<sup>[3]</sup>.

Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis khususnya UMKM adalah meningkatkan nilai entitas pada UMKM tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja UMKM pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan,

kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan (Hendry, 2013)<sup>[4]</sup>.

Tujuan pembuatan Laporan Keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal pemilik di masa lalu. Penggunaan laporan keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba maupun pengambilan keputusan investasi juga dapat direncanakan dengan menggunakan laporan keuangan (Setianingsih, 2021)<sup>[5]</sup>.

Aspek kehidupan manusia bisa berubah karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi terutama digital. Salah satu contoh perubahannya adalah perkembangan teknologi komputer yang berfungsi untuk memudahkan pekerjaan manusia seperti pembuatan laporan keuangan. Komputerisasi Akuntansi bisa memudahkan pengguna untuk membuat laporan keuangan dengan cepat, mudah dan efisien. Meskipun demikian banyak pelaku UMKM yang belum membukukan transaksi keuangannya. Masih banyak pelaku UMKM yang mencatat transaksinya secara manual dan itupun masih belum sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM adalah standart atau pedoman untuk pembuatan laporan keuangan yang dikhususkan untuk UMKM (Dewan Standar Akuntansi, 2018)<sup>[6]</sup>.

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Baig, A. H. & Gururajan, 2011)<sup>[7]</sup>. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Riyadi, 2019)<sup>[3]</sup>. Teknologi informasi dikatakan dapat membantu

UMKM dalam menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk menyediakan informasi yang tepat bagi penggunanya salah satunya penyusunan laporan keuangan (Riyadi, 2019)<sup>[3]</sup>.

Di dalam dunia yang saat ini berubah demikian cepat, banyak perusahaan yang menemukan bahwa mereka harus memenuhi kebutuhan dengan cepat dan efisien. Seiring dengan makin dewasanya industri *software*, semakin banyak perusahaan yang membeli *software* oleh karena kemudahan ketersediaan *software* dan biaya yang lebih murah. Menurut perkiraan 80% perusahaan saat ini memasang komputer, menggunakan atau mempertimbangkan untuk menggunakan *software* massal.

Salah satunya *software* akuntansi adalah *Accurate Accounting Software*. *Accurate* adalah sebuah *software* akuntansi yang dijual di pasaran. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi ini bahkan *Accurate* telah diajarkan di beberapa lembaga pendidikan baik di sekolah maupun di jenjang universitas. Semua bisnis yang sudah modern memiliki *software* ini sebagai alat bantu untuk memudahkan dan mempercepat tugas-tugas administratif yang memerlukan ketelitian, keakuratan dan keamanan. Penulis menawarkan *Accurate Accounting Software* adalah pilihan terbaik bagi para pebisnis skala kecil maupun besar. *Accurate Accounting Software* akan membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat terutama pada pembuatan laporan keuangan. Dengan menggunakan *software* ini setiap masalah yang berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan perusahaan sehingga pelaporan keuangan dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan (Tuhaera, 2015)<sup>[8]</sup>.

Sistem informasi akuntansi yang disusun sebenarnya dapat diproses secara manual atau secara komputerisasi namun karena perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, dewasa ini telah mendorong semakin majunya teknologi komputer. Penggunaan teknologi informasi secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan, telah banyak pergantian olah data akuntansi manual ke sistem akuntansi yang menggunakan komputer, dengan *software* akuntansi seperti *Accurate Accounting* dan

program sejenis lainnya yang bisa dipilih sesuai dengan jenis usahanya atau lokasi usahanya (Riyadi, 2019)<sup>[3]</sup>.

Penyusunan laporan keuangan dibutuhkan suatu ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut agar tidak ragukan kebenaran oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan yang manual membutuhkan waktu lama baik dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya. Hal ini yang dialami oleh UMKM Telur Asin Keiza yang bergerak dalam penjualan telur asin yang bertempat di Jalan Ababil Gg. Seriti Randugunting Tegal. UMKM tersebut berdiri sejak 2018 dengan seiring perkembangannya UMKM Telur Asin Keiza tersebut mengalami perkembangan yang cukup pesat pada penjualannya.

Dalam evaluasi sistem laporan keuangan yang disusun oleh pemilik UMKM Telur Asin Keiza saat ini masih menggunakan sistem manual. Hal tersebut dapat memakan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan teknologi aplikasi untuk membantu mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian ini akan di terapkan aplikasi akuntansi dengan aplikasi *accurate* sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Telur Asin Keiza. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Accurate* pada UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal.

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Data Kualitatif yang digunakan berupa informasi-informasi mengenai penggunaan aplikasi *Accurate* yang akan diterapkan kepada UMKM Telur Asin Keiza. Dan data kuantitatif Data Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan yang ada pada UMKM Telur Asin Keiza.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di UMKM Telur Asin Keiza yang bergerak dalam penjualan telur asin yang bertempat di Jalan Ababil Gg. Seriti Randugunting Kota Tegal, Telp. 085869028466 Kode Pos 52131.

### Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan aplikasi *Accurate* untuk penyusunan laporan keuangan pada UMKM Telur Asin Keiza sebelumnya masih menggunakan sistem manual yaitu berupa pembukuan sederhana, dimana sistem manual kurang efektif dan hasil dari sistem manual menunjukkan yang tidak akurat. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk bagi UMKM.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari wawancara mengenai laporan keuangan dengan pemilik UMKM Telur Asin Keiza.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah data mengenai penerapan Laporan Keuangan dengan menggunakan Aplikasi *Accurate* pada UMKM Telur Asin Keiza.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan studi pustaka.

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Pemilik UMKM Telur Asin Keiza yaitu Mba Neneng mengenai penerapan Laporan Keuangan.

#### 2. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pembukuan sederhana dari pemilik UMKM Telur Asin Keiza.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif, Menurut Sugiyono (2015:147)<sup>[9]</sup>. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Ada tiga model Metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles(2014)<sup>[10]</sup>. Yang mencakup :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) katakata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

#### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

Analisis data penelitian ini melalui wawancara berupa data-data keuangan dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

#### 3. Penyajian data (Data Display)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan data keuangan yang akan disusun serta diperoleh dari pemilik umkm dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh. Serta penggunaan teknologi informasi secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan, telah banyak pergantian olah data akuntansi manual ke sistem akuntansi yang menggunakan komputer, dengan software akuntansi seperti Accurate Accounting dan program sejenis lainnya yang bisa dipilih sesuai dengan jenis usahanya atau lokasi usahanya.

#### 4. Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion drawing / verification)

Dari penyajian data untuk laporan keuangan yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi Accurate. Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

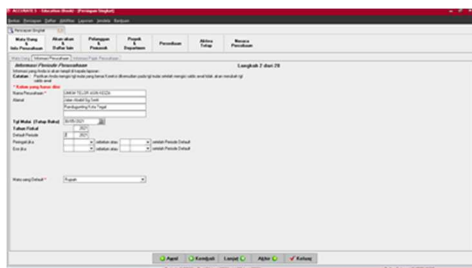
#### Hasil Penelitian

Analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan aplikasi Accurate untuk penyusunan laporan keuangan pada UMKM Telur Asin Keiza sebelumnya masih menggunakan sistem manual yaitu berupa pembukuan sederhana, dimana sistem manual kurang efektif dan hasil dari sistem manual menunjukkan yang tidak akurat. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk bagi UMKM.

Karena penyusunan laporan keuangan pada UMKM harus memiliki karakteristik yang mudah dipahami, relevan serta akurat. Oleh karena itu, Penulis mengimplementasikan kepada UMKM Telur Asin Keiza untuk menggunakan sistem Accurate karena aplikasi Accurate sesuai PSAK Perpajakan di Indonesia, mudah digunakan, sudah teruji dan menjadi *Software Top Brand* kategori Akuntansi dibandingkan *software* seperti *DBS System*, *ACCS*, *Zahir*, *MAS Accounting*.

#### 1. Desain Input dan Output

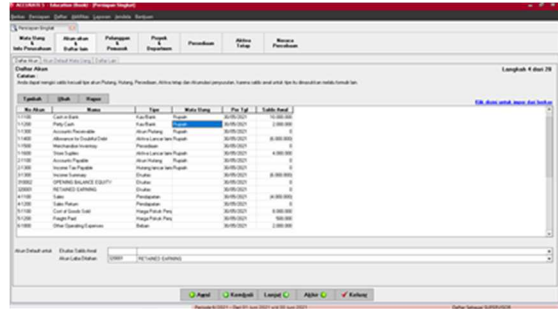
Tahap awal mengisi identitas perusahaan. Berikut merupakan jendela informasi perusahaan. Langkah yang harus diperhatikan yaitu mengisi data perusahaan dengan teliti, agar langkah-langkah berikutnya terinput dengan benar.



Gambar 1 Jendela Informasi Perusahaan

Selanjutnya masuk ke jendela Akun-akun dan Daftar lain. Mengimpor data perusahaan yang data nya sudah kita *input* terlebih dahulu

dari *Ms. Excel*. Pada menu ini ada beberapa akun-akun yang dihapus yang tersedia untuk kemudian diganti dengan akun-akun yang akan diimpor. Lakukan dengan cara sorot akun kemudian klik hapus klik ok. Kemudian klik disini untuk impor dari berkas dengan cara klik folder lalu ambil data.



Gambar 2 daftar akun-akun

#### Daftar Pemasok

Daftar pemasok, merupakan daftar pemasok yang perusahaan miliki beserta dengan informasi seperti saldo awal, mata uang dan sebagainya. Cara mengimpor daftar pemasok sama seperti mengimpor daftar pelanggan.

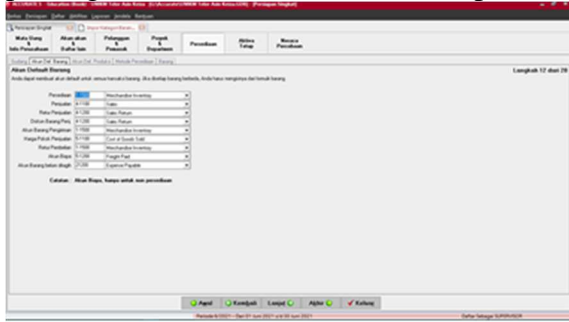


Gambar 3 Daftar Pemasok

#### Akun Persediaan

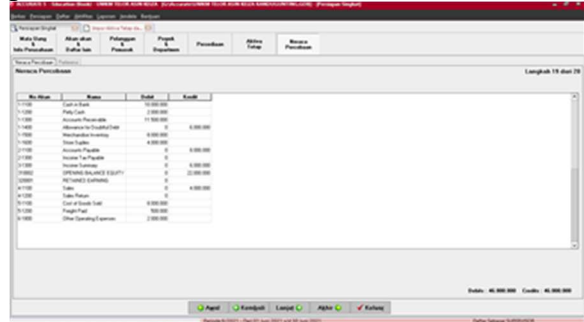
Muncul Akun Def.Barang harus diisi sesuai data perusahaan. Akun persediaan merupakan akun yang berisi nama persediaan barang pada perusahaan dagang. Fungsinya agar kita dapat mengenali setiap barang yang akan kita beli dan jual. Barang sangat berperan

penting didalam perusahaan.



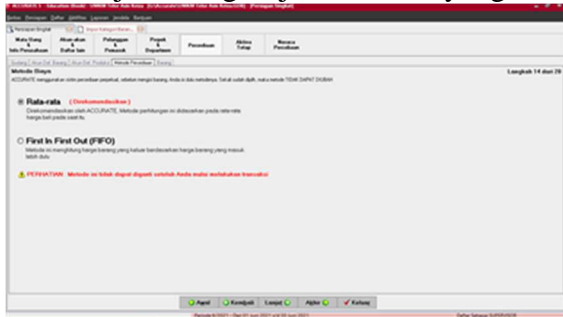
Gambar 4 Daftar Persediaan

perusahaan miliki.



Gambar 7 Daftar Aktiva Tetap

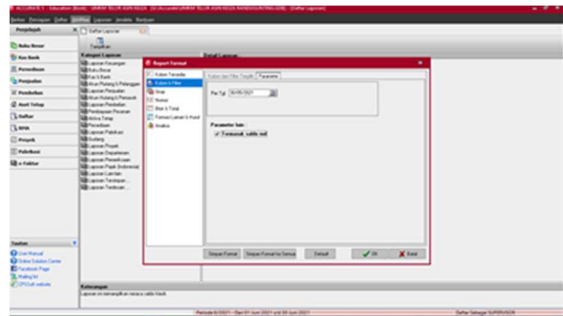
Lalu pada langkah Metode Persediaan, pilih metode Rata-rata. Metode rata-rata yaitu membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia.



Gambar 5 Metode Persediaan

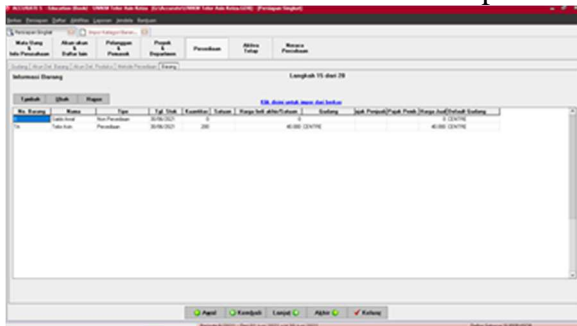
Memeriksa kebenaran data awal perusahaan

Sebelum melakukan *entry* bukti transaksi, memeriksa data awal perusahaan adalah hal yang perlu dilakukan serta untuk memastikan apakah data perusahaan sudah *Balance*.



Gambar 8 Menu Aktivitas

Lalu *Import* data daftar persediaan Berikut merupakan hasil import dari data daftar persediaan.



Gambar 6 Hasil Import Data Persediaan



Gambar 9 Neraca Saldo klasik

### Daftar Aktiva Tetap

Daftar aktiva tetap adalah formulir yang digunakan untuk mencatat Aktiva Tetap yang

### Pembahasan

#### Desain dan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama yang berupa pembukuan sederhana pada UMKM Telur Asin Keiza

diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru yaitu sistem *Accurate*.

**Table 1 Perbedaan Sistem Manual dan Sistem *Accurate***

Perbedaan	Sistem Manual	Sistem <i>Accurate</i>
Sistem Pencatatan	Sistem dilakukan dengan cara pencatatan data dan melakukan proses penyusunan laporan keuangan dalam pembukuan.	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data mulai dari data persediaan, penjualan, pembelian, aktiva, penjumlahan dan secara otomatis menjadi laporan keuangan.
Sistem informasi	Informasi yang dihasilkan memakan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat.	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lebih cepat diperoleh.
Bukti transaksi	- Menggunakan nota penjualan dan membuat rekap penerimaan harian.	Menggunakan nota penjualan rangkap 3, dan membuat rekap penerimaan harian.
Pengendalian internal	Pengendalian intern kurang terkontrol karena kesulitan dalam mencocokkan bukti transaksi dengan	Pengendalian intern lebih terkontrol karena pemilik bias mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan

	laporan keuangan.	dengan cepat dan tepat.
Laporan Keuangan	Belum bisa menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan cepat, dibutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data.	Bisa menghasilkan laporan secara cepat dan akurat dan bisa mencetak berdasarkan periode tertentu.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi penggunaan *Accurate* untuk menyusun laporan keuangan dapat diterapkan pada UMKM Telur Asin Keiza secara benar, UMKM Telur Asin Keiza perlu mengikuti langkah-langkah dalam menggunakan sistem *Accurate*. Karena penggunaan Sistem *Accurate* untuk penyusunan laporan keuangannya sangat membantu dan laporan keuangan bisa dengan mudah dibuat, dapat mengatasi kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen sehingga efisiensi dan efektifitas dalam kerja.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hendaknya pemilik UMKM Telur Asin Keiza ini memerlukan skill atau diperlukannya pelatihan untuk mengoperasikan sistem *Accurate*. Karena pada implementasi Sistem *Accurate* karena lebih efisien dan hasil yang ditunjukkan lebih akurat dibandingkan Sistem Manual yang berupa pembukuan sederhana. Pemilik UMKM juga sebaiknya dalam penyusunan laporan keuangannya harus memperhatikan pada saat menerima pesanan dan barang tersedia dari pemasok untuk dijual, sebaiknya dilakukan konfirmasi pesanan terlebih dahulu, baik secara lisan maupun tertulis, agar jika terjadi sesuatu saat pencatatan pada sistem *Accurate* terdapat bukti transaksi yang jelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan



dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait sistem Accurate untuk penyusunan laporan keuangan pada UMKM agar hasil penelitiannya lebih baik lagi dan demi mewujudkan UMKM yang mengikuti teknologi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk pihak-pihak yang sudah membantu dalam proses pembuatan prosiding ini sehingga dapat selesai pada waktu yang sudah ditentukan.

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM selaku dosen pembimbing I
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing II
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral maupun materi serta do'a.
6. Semua pihak yang telah mendukung, membantu serta mendoakan dalam penyelesaian prosiding ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hetika & Nurul Mahmudah, "Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan," J. BISNIS Terap., vol. 02, pp. 81–104, 2018.
- [2] "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1."
- [3] M. A. Riyadi and A. Rouf, "Penerapan Sistem Informasi Accurate Versi 5 terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya)," J. Ilm. Akunt. Kesatuan, vol. 7, no. 2, pp. 266–277, 2019, doi: 10.37641/jiakes.v7i2.235.
- [4] Hendry Andres Maith, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.," J. EMBA, vol. 1, no. 3, pp. 619–628, 2013.
- [5] N. A. Setianingsih, W. K. Asmoro, and A. T. Andari, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM dengan Software" Jurnal Solma, vol. 10, no. 01, pp. 103–109, 2021.
- [6] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, "Standar Akuntansi Accurate Online," Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah., Ikat. Akuntan Indonesia., 2018.
- [7] R. Baig, A. H. & Gururajan, "Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing," J. Inf. Commun. Technol. Res., vol. Vol. 1 (2), no. 2, pp. 48–55, 2011, [Online]. Available: <http://www.esjournals.org>.
- [8] F. F. Tuhaera, "Akuntansi Dengan Menggunakan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT Nenggaprata Internusantara)," 2015.
- [9] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.," in A, Bandung, 2015.
- [10] H. dan S. (Miles, "BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Pendekatan Penelitian," pp. 33–40, 2014.